

## KEPUSTAKAAN

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Riset Kesehatan Dasar. 2013.
2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Riset Kesehatan Dasar. 2007.
3. Budijanto, D. “93 Juta Lebih Penduduk Indonesia Menderita Karies Aktif”. [http://www.kompasiana.com/de-be/93-juta-lebih-penduduk-indonesia-menderita-karies-aktif\\_54f5d589a33311b5538b474f](http://www.kompasiana.com/de-be/93-juta-lebih-penduduk-indonesia-menderita-karies-aktif_54f5d589a33311b5538b474f). diakses 17 oktober 2015. Artikel Ilmiah Pusat Data dan Informasi, 2015.
4. Sulendra, K.T., Fatmawati., Nugroho A. Relationship between salivary pH and Viscosity to DMF-T index of pupils in Balet Baru I and Balet Baru II Elementary School. Artikel Ilmiah Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember, 2013.
5. Kidd, A.M Edwina, dan Bechal. *Dasar-Dasar Karies: Penyakit dan Penanggulangannya*. Jakarta: EGC, 1991.
6. Rho MB, Deschler DG. Anatomy Salivary Gland. In : Witt RL. Salivary Gland Disease Surgical and Medical Management. New York : Thieme Medical Publishers, 2005.
7. Apriyono, DK dan Nadie, F. Pengaruh Kumur-kumur dengan Larutan *Triclosan* 3% terhadap pH Saliva”. *Cermin Dunia Kedokteran. Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Jember*, 2011;38(6): 425-427.
8. Worotitjan, I *et al.* Pengalaman Karies Gigi Serta Pola Makan Dan Minum Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Kiawa Kecamatan Kawangkoan Utara. *Jurnal e-GiGi*, 2013; 1(1): 59-68.
9. Nantel, G. Carbohydrates in Human Nutrition. Nutrition Planning Group, Assesment and Evaluation Service. Food and Nutrition Division: FAO, 1999.
10. Ramayanti, Sri dan Idral Purnakarya. Peran Makanan Terhadap Kejadian Karies Gigi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2013; 7(2): 89-93.
11. Amerongen, AN, *et al.* Ludah dan kelenjar Ludah Arti Bagi Kesehatan Gigi. Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1992.
12. Moynihan,P, Poul Erik. Diet, Nutrition and The Prevention of Dental Diseases. WHO Collaborating Centre for Nutrition and Oral Health, School of Dental Science. Denmark: University of Copenhagen, 2004; 7(1A): 201-226.

13. Lipoeto I, Adzakiyah T, Kusuma N. Effect of Gargling by Using Siwak Extract (*Salvadora persica*) to The Saliva pH of Oral Cavity. *Journal of Pharmacy and Clinics*, 2015; 2(1): 74-77.
14. Najoan, BS *et al.* Perubahan Ph Saliva Siswa Ma Darul Istiqamah Manado Sesudah Menyikat Gigi dengan Pasta Gigi Mengandung Xylitol. *Jurnal e-GiGi*, 2014; 2(2).
15. Amalia, N, Kaidah S, Widodo. Perbandingan Efektifitas Berkumur Larutan Teh Putih (*Camellia sinensis*) Seduh Konsentrasi 100% dengan 50% dalam Meningkatkan pH Saliva, 2014; 2(1).
16. Rajkovic, et al. Analysis of Quality Mineral Water of Serbia: Region Arandjelovac. *Faculty of Agriculture, University of Belgrade, Republic of Serbia*, 2012; 4: 783-794.
17. Deril, M dan Novirina. Uji Parameter Air Minum dalam Kemasan (AMDK) di Kota Surabaya. 2015. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*; 6 (1).
18. Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Strategi Nasional Penerapan Pola Konsumsi Makanan dan Aktifitas Fisik untuk Mencegah Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2011.
19. Worotitjan, I *et al.* Pengalaman Karies Gigi Serta Pola Makan Dan Minum Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Kiawa Kecamatan Kawangkoan Utara. *Jurnal e-GiGi*, 2013; 1(1): 59-68.
20. Houwink, *et al.* Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press 1993.
21. Almeida, PD, Gregio, AMT, Machado, Lima de Suares, Azevedo. Saliva Composition and Function: A Comprehensive Review. *The Journal Of Contemporary Dental Practice*, 2008; 9(3).
22. Bialek EF, Fakubowski W, Zajkwoski P, et al. US of The Major Salivary Gland : Anatomy and Spatial Relationship, Pathologic Condition and Pitfalls. *RSNA*, 2006.
23. <http://biology911.wordpress.com/category/anatomi-fisiologi-manusia/>. Diakses 1 Juni 2015.

24. Pedersen AML. Saliva. Institute of Odontology. University of Copenhagen, 2007.
25. Proctor GB, Carpenter GH. Regulation of Salivary Gland Function By Autonomic Nerves. *Autonomic Neuroscience: Basic and Clinical*, 2007. 133: 3- 18.
26. Romanenko VG, Melvin JE. Salivary Gland Physiology Relevant to Diagnosis. In : Wong DT. *Salivary Diagnostic*. Singapore : Wilet-Blackwell, 2008.
27. Soesilo, D *et al.* Peranan Sorbitol dalam Mempertahankan Kestabilan pH Saliva Pada Proses Pencegahan Karies. *Majalah Kedokteran Gigi (Dent-J)*, 2005; 38(1): 25-28.
28. Parvasani, A. 2012. Pengaruh Radioterapi Pada Kepala dan Leher Terhadap Ph Saliv. (Laporan Karya Tulis Ilmiah). <http://core.ac.uk/download/pdf/11735721.pdf>. Diakses 25 November 2015.
29. Wong, David. *Salivary Diagnostics*. Singapore: Fabulous Printers Pte Ltd, 2008.
30. Almatsier, Sunita. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2001.
31. Paath E.F., Rumdasih Y., Heryati. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC, 2004.
32. Hutagalung, H. Karbohidrat. 2004. (Perpustakaan digital USU Medan). Diakses 26 November 2015. <http://www.Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3561/3/gizi-halomoan.pdf.txt>.
33. Proverawati,A dan Kusumawati E. *Ilmu Gizi Untuk Keperawatan Dan Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2001.
34. Sroda, Rebecca. *Nutrition For A Healthy Mouth*. Walnut Street. Philadelphia, USA, 2010.
35. Winarti, S. *Makanan Fungsional*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
36. ILO-PCdP2 UNDP. “ Kajian Ubi Jalar dengan Pendekatan Rantai Nilai dan Iklim Usaha di Kabupaten Jayawijaya. 2012. Laporan Studi International Labour Organization (ILO) Papua. [http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms\\_342931.pdf](http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_342931.pdf). Diakses 25 Oktober 2015

37. Marwati. Varietas Unggul Ubi jalar. 2014. Artikel Kementerian Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. <http://cybex.pertanian.go.id/materipenyuluhan/detail/10290/varietas-unggul-ubi-jalar>. Diakses 18 Desember 2015.
38. Warsito, H, Rindiani, Nurdyansyah. Ilmu Bahan Makanan Dasar. Yogyakarta: Nuha Medika, 2015.
39. May, P, Bastin Sandra. Biscuits. Nutrition Consultant and Specialist in Food and Nutrition. University of Kentucky, 2003. College of Agriculture.
40. Nirwana, A, Hendra Wijaya. Kajian Teknis Standar Nasional Indonesia Biskuit. Peneliti di Balai Besar Industri Agro. Kementerian Perindustrian. Banjarmasin: PPI Standardisasi, 2010.
41. Manley, Duncan. Biscuits, Crackers and Cookie Recipes For The Food Industry. Cambridge England: CRC Press Boca Raston Boston USA, 2001.
42. Khoswanto, C dan Istiati S. The Effect of Increasing Sucrose concentration in Diet toward The Content Of Calcium in Tooth of Wistar Rats. Majalah Kedokteran Gigi (Dent-J), 2005; 38(I): 4-7.
43. <http://Aliexpress.com/item/32308646174.htm?productid=3230864617danproductssubjek=protion-sale-digital-ph-range-measure-meter-ph-tester-0-14-durable-aquarium-portable-acidity-popcapdantracelog=wwwdetail2mobilesidedetail>. Diakses 5desember 2015.
44. Dahlan, M. Sopyudin. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika, 2013.
45. Burrier, Sue, Lucas Anna. Biscuits. University of Centucky, College of Agriculture: Extension Service, 2003.
46. Novirina, Deril M. Uji Parameter Air Minum dalam Kemasan (AMDK) di Kota Surabaya, 2010. Jurnal Teknik Lingkungan: (6): 1.
47. Endari, Fauzia, Erly. Manfaat Berkumur dengan Larutan Ekstrak Siwak (*Salvadora persica*). Majalah Kedokteran Nusantara, 2006; 39(4).
48. Cholid, BB, Oedijani, S, Yayun. Pengaruh kumur sari buah belimbing manis (*Averrhoa carambola* L) terhadap perubahan pH plak dan pH saliva. Media dental intelektual. Medali jurnal. 2(1).